

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK BANK INDONESIA DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BINAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN TENAGA KERJA KOTA BANJARMASIN

M. Zainal Abidin¹, Redawati², Meina Wulansari Yusniar³, Doni Stiadi⁴
Muhammad Fauzan⁵, Dewanti⁶, Azrila Febriyan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*Email : mzainalabidin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Salah satu usaha yang dilakukan Bank Indonesia dalam membantu permasalahan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan UMKM adalah dengan menciptakan Aplikasi Sistem Informasi khusus secara online dalam pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan UMKM yang dikenal dengan nama SIAPIK. Aplikasi SIAPIK adalah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan usaha dan secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan secara digital. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu manajemen keuangan UMKM dan meningkatkan penguatan literasi keuangan UMKM serta mendorong akses pembiayaan UMKM yang lebih mudah ke dunia perbankan. Penguatan literasi pencatatan keuangan UMKM merupakan salah satu dukungan BI guna pencapaian porsi kredit perbankan kepada UMKM sebesar 30% pada tahun 2024. Peserta Pelatihan adalah Pelaku Usaha Mikro Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang berjumlah 20 peserta. Metode Pelaksanaan kegiatan adalah metode tutorial, dialogis/diskusi, dan praktek serta pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan, cara installasi aplikasi SIAPIK dan praktek penggunaan aplikasi SIAPIK menggunakan *smartphone* atau komputer. Hasil pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK ini mendorong peningkatan kemampuan literasi keuangan peserta pelatihan khususnya pengetahuan tentang aplikasi SIAPIK Bank Indonesia dan meningkatkan keterampilan praktek menggunakan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM.

Kata kunci: Pelatihan, Penyusunan Laporan Keuangan, Sistem Informasi, SIAPIK, UMKM

ABSTRACT

One of the efforts undertaken by Bank Indonesia to assist with the problems of recording and managing financial information for small and medium enterprises (SME) is to create a special online information system application for the recording and management of financial information for SME, known as SIAPIK. SIAPIK Application is a Financial Information Recording Application System issued by the Bank Indonesia to facilitate small and medium enterprises (SME) in recording financial transactions of enterprises and can automatically generate financial reports digitally. The main objective of this dedication to the community is to help the financial management of small and medium enterprises (SME) and improve the strengthening of financial literacy in small and medium enterprises (SME), as well as promote easier access to small and medium enterprise (SME) financing in the world of banking. Strengthening the literacy of financial records UMKM is one of the supporting banks in order to provide a banking portion of credit to small and medium enterprises (SME) of 30% by the year 2024. Training participants are Small and Medium Enterprise Entrepreneurs (SMEs) of Banjarmasin City, with a total of 20 participants. Implementation methods are tutorial methods, dialogs and discussions, and practices, as well as support for the use of SIAPIK applications. In this community service activity, the training participants are given knowledge about SIAPIK applications for compiling financial reports, how to install SIAPIK applications, and how to use SIAPIK applications using smartphones or computers. The training results of the application encourage the improvement of financial literacy skills of the participants in training, in particular knowledge about the SIAPIK application of Bank Indonesia, and enhance the practical skills of using SIAPIK applications to compile financial reports in accordance with UMKM Financial Accounting Standards.

Keywords: Training, Financial Reporting, Information Systems, SIAPIK, Small and Medium Enterprises (SME)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor bisnis UMKM memiliki peranan terhadap perbaikan ekonomi Indonesia, terlihat dengan kemampuannya menyerap 97 persen tenaga kerja dan mengintegrasikan investasi sebesar 60,4 persen. Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia, Agus Taufik, dalam sambutannya menyampaikan bahwa UMKM merupakan sektor yang menjadi tulang punggung Tanah Air. Jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97 persen. (Hari, 2022)

Hasil penelitian Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil terhadap 69.609 perusahaan industri menunjukkan bahwa sebanyak 19.268 perusahaan mengurangi kegiatan usahanya dan sisanya menghentikan kegiatan usahanya di masa krisis, namun tidak semua lini usaha mengalami kebangkrutan di masa krisis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) relatif memiliki kekuatan untuk bertahan hidup dibandingkan usaha besar dalam menghadapi goncangan krisis ekonomi 1997. Dalam hal ini UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memberikan optimisme untuk bertahan dan berkembang. (Kusnandar, Rinandiyana, & Rosyadi, 2020)

Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat di Indonesia adalah membantu keberlangsungan usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Di Indonesia keberadaan UMKM adalah merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Keberadaan UMKM di Indonesia banyak membantu pergerakan perekonomian.

Tujuan dari dilakukan pengabdian ini adalah peserta dapat meningkatkan literasi keuangan dengan mengenal Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia, mengetahui cara instalasi aplikasi SIAPIK, menggunakan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM serta menerapkan Aplikasi SIAPIK dalam kegiatan bisnisnya sehingga diharapkan dapat membantu mendorong peserta pelaku UMKM yang menggunakan data laporan keuangan SIAPIK melalui kemudahan dalam akses pembiayaan UMKM ke dunia perbankan seperti yang diinginkan BI (Bank Indonesia) untuk memberikan porsi kredit lebih luas ke pelaku UMKM.

Permasalahan Mitra

Salah satu permasalahan UMKM adalah manajemen keuangan, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan. Badan ekonomi kreatif menyebutkan bahwa masih banyak usaha Mikro Kecil dan menengah yang belum mampu menyusun laporan keuangan. Dikutip dari jogja.tribunnews.com, kepala Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu saat berada di kantor perwakilan Bank Indonesia DIY mengatakan, meski belum terdata secara pasti UMKM yang telah mampu menyusun laporan keuangan, setiap mereka menggelar pelatihan terhadap UMKM hanya 20% yang mampu menyusunnya sedangkan 80% belum mampu menyusun laporan keuangan (Mahrizal, 2017).

Usaha yang dilakukan Bank Indonesia (BI) dalam membantu permasalahan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan tersebut adalah dengan menciptakan Aplikasi khusus secara online dalam pencatatan dan pengelolaan Informasi keuangan UMKM yang dikenal dengan nama Aplikasi SIAPIK. SIAPIK adalah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan usaha dan secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan secara digital. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu manajemen keuangan UMKM dan meningkatkan penguatan literasi keuangan UMKM serta mendorong akses pembiayaan UMKM yang lebih mudah ke dunia perbankan. Penguatan literasi pencatatan keuangan UMKM merupakan salah satu dukungan BI guna pencapaian porsi kredit perbankan kepada UMKM sebesar 30% pada tahun 2024 sebagaimana dicanangkan oleh Presiden RI pada tahun 2021, yang hingga saat ini telah mencapai 20,6% dari total kredit perbankan, serta upaya untuk pencapaian kebijakan Rasio Kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). Salah satu penyebab masih rendahnya penyaluran kredit pada

UMKM ini adalah masih rendahnya kapasitas UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan. (BI, 2022)

Berdasarkan hasil survey awal pada UMKM khususnya Usaha Mikro di Banjarmasin diketahui banyak para pelaku usaha UMKM belum banyak mengetahui, mengenal dan memahami aplikasi SIAPIK yang diciptakan oleh Bank Indonesia dikarenakan mereka belum mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan UMKM, khususnya dalam penyusunan keuangan melalui Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia tersebut maka diperlukan kegiatan pembinaan kepada UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK bagi para pelaku UMKM.

Dengan pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM dan membantu UMKM dalam memproses transaksi harian yang dilakukan setiap harinya. Hasil dari proses transaksi tersebut secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan PSAK EMK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah).

METODE

Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

Lokasi pengabdian masyarakat bertempat di Banjarmasin pada Kantor Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang membina UMKM khususnya pada Usaha Mikro. Adapun lokasi mitra berjarak sejauh 10 KM dari Universitas Lambung Mangkurat yang berlokasi di Jl. Brigjen Hasan Basry, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan Pelaku UMKM khususnya Usaha Mikro dibawah binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Adapun peserta pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan adalah pelaku Usaha Mikro Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. berjumlah 20 peserta Usaha Mikro yang belum memiliki kemampuan literasi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan melalui Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia..

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan :
 - a. Survey ke lapangan: observasi ke pelaku UMKM.
 - b. Mendata jumlah peserta UMKM khususnya Usaha Mikro yang akan mengikuti pelatihan (untuk menentukan jumlah peserta pelatihan) berdasarkan diskusi dan rekomendasi Mitra Pembina UMKM yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin
 - c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
 - d. Membuat rundown kegiatan.
 - e. Menyiapkan dokumentasi.
2. Pelaksanaan
 - a. Membuat modul pelatihan penggunaan aplikasi.
 - b. Menyiapkan absensi peserta, pemateri dan asisten.
 - c. Melaksanakan pelatihan.
 - d. Melakukan Evaluasi.
 - e. Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai menerima semua materi pelatihan diakhir pertemuan, dimana evaluasi dalam hal peserta membuat pengolahan data transaksi untuk laporan keuangan.
 - f. Pembuatan Laporan Akhir

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan
1	Persiapan	a. Survey ke lapangan: observasi ke Mitra Pembina UMKM dan pelaku UMKM. b. Mendata jumlah peserta UMKM khususnya Usaha Mikro yang akan mengikuti pelatihan (untuk menentukan jumlah peserta pelatihan) berdasarkan diskusi dan rekomendasi Mitra Pembina UMKM yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. d. Membuat roundup kegiatan. e. Menyiapkan dokumentasi.	a. Menentukan Jenis Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan sesuai kebutuhan dengan memberikan solusi mengatasi permasalahan mitra b. Menentukan Rencana Kegiatan yang akan dilakukan
2	Pelaksanaan	a. Membuat modul pelatihan penggunaan aplikasi. b. Menyiapkan absensi peserta, pemateri dan asissten. c. Melaksanakan pelatihan. d. Melakukan Evaluasi. e. Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai menerima semua materi pelatihan diakhir pertemuan, dimana evaluasi dalam hal peserta membuat pengolahan data transaksi untuk laporan keuangan. f. Pembuatan Laporan Akhir	a. Meningkatkan literasi keuangan Pelaku UKM dengan mengenal aplikasi SIAPIK Bank Indonesia, Bisa melakukan installasi aplikasi SIAPIK, dan Dapat menggunakan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM b. Mendokumentasikan kegiatan dengan membuat laporan akhir dan Publikasi

Metode Pelaksanaan

Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah/Tutorial, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengenalan SIAPIK, menggunakan presentasi dengan power point.
2. Metode Dialogis/Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan.
3. Metode Praktek dan Pendampingan, bertujuan mempraktekkan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung di dampingi oleh tim pengabdian.

Tabel 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Metode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan
1	Ceramah/Tutorial	Menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengenalan SIAPIK, menggunakan presentasi dengan power point.	Meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan keterampilan menggunakan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia dalam dalam

2	Dialogis/Diskusi	Tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan.	menyusun laporan Keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM (PSAK
3	Praktek dan Pendampingan	Mempraktekkan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung di dampingi oleh tim pengabdian masyarakat	EMK/ Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah)

Solusi Permasalahan

Dalam rangka mempercepat literasi keuangan bagi pelaku UMKM khususnya dalam penyusunan laporan keuangan melalui Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia tersebut perlu adanya sinergi antara praktisi dan akademisi. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut TIM Pengabdian Masyarakat FEB ULM telah melakukan sinergi dan bekerjasama dengan Mitra Pembina UMKM Kota Banjarmasin yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang membina UMKM khususnya pada Usaha Mikro. Bentuk kerjasama tersebut ditandai dengan adanya MOU kerjasama antara Tim Pengabdian Masyarakat FEB ULM dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

Adapun solusi dan rekomendasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi beberapa UMKM khususnya pada Usaha Mikro di Kota Banjarmasin yang belum memiliki kemampuan literasi manajemen keuangan khususnya dalam membuat laporan keuangan dengan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM (PSAK EMK/ Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dengan judul "Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun Laporan Keuangan pada UMKM Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin".

Target Luaran

Target kegiatan penerapan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) melalui kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan literasi manajemen keuangan khususnya dalam membuat laporan keuangan dengan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM dalam rangka mendukung program pemerintah dengan Aplikasi SIAPIK BI yang dibuat khusus dalam rangka membantu UMKM dalam mengelola keuangan yang nanti memudahkan dalam mendapatkan pinjaman dari Perbankan dengan adanya laporan keuangan UMKM yang dikelola dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini peserta khalayak sasaran adalah pelaku UMKM dibawah binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Banjarmasin yang belum mengenal, memahami dan bisa menggunakan Aplikasi SIAPIK BI. Adapun nama peserta pelaku UMKM dan alamatnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.
 Nama Peserta, Nama dan Alamat UMKM Pelatihan SIAPIK BI
 Banjarmasin, 23 Agustus 2023

No	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Nama UMKM	Alamat
1	Emma Yuliati	P	EAT Snack	Jl. Bawang Putih Ingub RT. 31 No. 95 Gatot Subroto Banjarmasin
2	Rismawidiyati	P	Alsahid Sasisarangan	Jl. A. Yani Km 3,5 Gang Binjai Rt. 8 Banjarmasin
3	Henny Ardi	P	Quwin Ikan Gabus	Jl. Sultan Adam RT. 22 Banjarmasin
4	Mana Yana Nica	P	325 Fashion	Jl. Tembus Perumnas Komplek Herlina Banjarmasin

5	Sulistiani	P	Kacang Bawang Mama Nia	Jl. Keramat Raya Gang Nyiur RT. 04 Banjarmasin
6	Arifah Hayati	P	Kwe Bawang	Jl. Pramuka Komplek Rahayu No. 14A Blok C Banjarmasin
7	Baiq Srihartati	P	Kripik Tempe	Jl. HKSAN Komplek Dasamaya 2 RT 16 Alalak Selatan Banjarmasin
8	Yanti Gustina	P	Dapur Mama Senyum	Jl. Simpang Kuin Selatan RT 14 No. 2 Banjarmasin
9	Mas Liandir	P	Warung Galuh	Jl. Kuin Selatan RT. 5 No. 124 Banjarmasin
10	Johan Susilowati	P	Rumah Jahit Dearta	Jl Saka Permai No 99 Muntazah 1/12 Banjarmasin
11	Esti Desiana	P	Kuliner masuk perdangang	Jl. Jeruk Purut XO No. 04 Sungai Andai Banjarmasin
12	Rahimah	P	Dapur Soimah	Jl. Komplek Herlina RT. 43 No. 81 Sei. Andai Banjarmasin
13	Herlina Safira	P	Hersa Gallery	Komplek HKSAN Permai Blok 10C RT. 29 No. 87 Banjarmasin
14	Nor Fatimah	P	Keripik Sukun	Jl. Purnama Permai 2 Jalur 4 Banjarmasin
15	Fitriah	P	Fitri Keisha Collection	Jl. Perdagangan Komplek Gilang Persada No. 6 Banjarmasin
16	Ferawatie	P	Fera Cookies	Jl. Sei Andai Komplek Herlina Perkasa Blok CD RT. 28 Npo. 69C Banjarmasin
17	Masfarina	P	Ajnka Merchandise	Jl. Karya Mufakat Km 5,9 RT.37 No. 32
18	Desy Fitriyani	P	AQ Snack, Cake and Frozen Food	Jl. Beruntung Jaya Krisna X! RT. 20 No. 11 Banjarmasin
19	Evanti Khuzaini	P	Dapoer Evanti	Jl. Sutoyo S Gang IX No. 3 Banjarmasin
20	Hj. Nur Aisyah Hidayah	P	Dapoer Aisyah	Banjarmasin

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, 2023

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia bagi Pelaku Usaha Mikro Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Menyusun Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 bertempat di Lantai 2 Aula Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Banjarmasin dengan materi Pelatihan sebagai berikut :

1. Pengenalan Pencatatan Transaksi Keuangan SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Bank Indonesia untuk Kegiatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)
2. Instalasi dan Pendaftaran Aplikasi SIAPIK melalui Website atau Playstore Android
3. Praktek Penggunaan Aplikasi SIAPIK untuk UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi UMKM

Dalam kegiatan ini narasumber dibantu dengan tim pengabdian masyarakat FEB ULM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pelatihan dengan metode ceramah/ tutorial, dialogis/diskusi, dan praktek langsung Aplikasi SIAPIK menggunakan smartphone. Tim pengabdian masyarakat FEB ULM terdiri dari dosen dan mahasiswa siap sedia mendampingi para peserta jika mengalami kendala atau kesulitan dalam praktek penggunaan SIAPIK selama kegiatan pelatihan. Beberapa kendala yang dihadapi peserta pelatihan seperti spesifikasi smartphone para peserta yang tidak sesuai persyaratan minimal aplikasi SIAPIK dapat diatasi dengan penyesuaian persyaratan minimal smartphone ataupun melalui penggabungan beberapa peserta menjadi satu kelompok tim kerja. Dengan metode tersebut kegiatan pelatihan berjalan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai yang direncanakan.

Berikut dokumentasi foto-foto pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan :



Pembukaan Acara Pelatihan SIAPIK



Penyampaian Materi 1: Pengenalan SIAPIK



Penyampaian Materi 2 : Instalasi SIAPIK



Penyampaian Materi 3 : Praktek SIAPIK



Penutupan Acara & Penyerahan Tanda Mata



Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta

Gambar 2. Dokumentasi Foto Kegiatan Pelatihan SIAPIK

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat bagi para peserta pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Banjarmasin bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan IPTEK mereka khususnya peningkatkan pengetahuan Literasi Keuangan dan juga meningkatkan keterampilan praktek dalam menggunakan aplikasi Bank Indonesia dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan UMKM.

Kegiatan ini dipublikasikan di Koran Banjarmasin Tribun News pada tanggal 23 Agustus 2023 dengan link berita <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/08/23/banyak-umkm-di-banjarmasin-belum-mampu-kelola-manajemen-keuangan-feb-ulum-gelar-pelatihan-siapik>



Gambar 3. Dokumentasi Publikasi di Harian Koran Banjarmasin Tribun News

Dengan pemahaman dan keterampilan penggunaan aplikasi SIAPIK ini diharapkan para peserta pelaku UMKM dapat memanfaatkan Aplikasi SIAPIK tersebut dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari yang pada akhirnya bisa digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan UMKM dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengajuan kredit.

SIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kerjasama dan sinergi Tim Pengabdian Masyarakat FEB ULM dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mempercepat literasi keuangan bagi pelaku UMKM sesuai dengan harapan Bank Indonesia yang telah membuat Aplikasi SIAPIK sesuai standar akuntansi keuangan UMKM.
2. Hasil pengabdian masyarakat kepada UMKM melalui kegiatan Sosialisasi, Pengenalan dan Praktek menggunakan Aplikasi SIAPIK BI telah meningkatkan IPTEKS pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan tenaga Kerja Pemerintah Kota Banjarmasin yang ditandai dengan peserta dapat mengetahui, mengenal dan memahami serta dapat menggunakan aplikasi Bank Indonesia dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan UMKM.
3. Dengan pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK ini mendorong peningkatan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan sehingga memudahkan UMKM dalam mendapatkan pinjaman atau kredit dari pihak lembaga keuangan seperti Koperasi, Bank, Pegadaaian dan Asuransi maupun dari pihak Pemerintah yang memberikan Instentif Bantuan Permodalan untuk pengembangan usaha mereka.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pendampingan kewirausahaan ini dapat dilanjutkan di bidang yang lain seperti bidang produksi/operasional, pengelolaan sumber daya manusia dan pemasaran dalam rangka meningkatkan daya saing pelaku UMKM

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai penutup, kami seluruh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat mengucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini khususnya kepada Mitra Pembina UMKM Kota Banjarmasin yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dan LPPM Universitas Lambung Mangkurat melalui program dosen wajib mengabdikan (PDWA) serta para peserta pelatihan yang telah memberikan ruang dan waktu untuk kami melakukan kegiatan pengabdian ini dengan lancar dari awal pembuatan proposal sampai dengan tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- BI, D. K. (2022, Maret 7). *Dorong UMKM Naik Kelas melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan*. Retrieved from Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx
- Hari, T. (2022, Juni 6). *Pengabdian Masyarakat, Tim Dosen IAIN SAS Babel Gelar Pelatihan SiApik pada UMKM Syariah di Kabupaten Bangka*. Retrieved from IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung: <https://iainsasbabel.ac.id/pengabdian-masyarakat-tim-dosen-iain-sas-babel-gelar-pelatihan-siapik-pada-umkm-syariah-di-kabupaten-bangka>
- Mahrizal, V. (2017, Oktober 25). *80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan*. Retrieved from TribunJogja.com: <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316. doi: <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Soelaiman, R. (2023, Agustus 23). *Banyak UMKM di Banjarmasin Belum Mampu Kelola Manajemen Keuangan, FEB ULM Gelar Pelatihan SIAPIK*. Retrieved from Tribunbanjarmasin.com: <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/08/23/banyak-umkm-di-banjarmasin-belum-mampu-kelola-manajemen-keuangan-feb-ulm-gelar-pelatihan-siapik>
- Zuraya, N., & Puspaningtyas, L. (2022, Maret 8). *SIAPIK Bantu Bangun Profil Kredit UMKM*. Retrieved from Republika Online: https://ekonomi.republika.co.id/berita//r8ex71383/siapik-bantu-bangun-profil-kredit-umkm#google_vignette